

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta dari hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “ Digital Marketing UMKM Tugu Hidroponik Melalui Media Sosial Facebook di Desa Tugu Kec.Sliyeg Kab. Indramayu 2023, dalam Strategi komunikasi pemasaran UMKM Tugu Hidroponik melalui media sosial Facebook menggabungkan aspek interaktif marketing, one-to-one marketing, dan e-marketing sebagaimana berikut :

Melalui pemasaran interaktif, UMKM dapat membangun hubungan yang kuat dengan konsumen sambil menyajikan konten yang relevan dan menarik. Pendekatan pemasaran satu lawan satu memungkinkan mereka untuk memberikan pengalaman yang sangat personal kepada konsumen, yang pada gilirannya menciptakan hubungan yang lebih dalam. Dengan memanfaatkan e-marketing melalui Facebook, UMKM dapat mencapai target pasar secara luas dan menggunakan fitur interaktif platform untuk meningkatkan interaksi. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, UMKM Tugu Hidroponik dapat mencapai komunikasi pemasaran yang komprehensif, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada citra merek mereka dan pertumbuhan bisnis.

5.2. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitain dan pembahasan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang bermanfaat bagi masyarakat yang ingin membuka usaha kecil menengah, serta untuk akademis.

5.2.1. Saran untuk UMKM Tugu Hidroponik

Lebih mampu menggunakan dan memanfaatkan media sosial facebook sebagai

alat untuk pemasaran untuk bertujuan menginspirasi dan berkarya dalam hal positif, untuk tetap menjadi promotor atau penggerak umkm agar kiranya di kemudian hari dapat mejadikan produknya inovasi serta memberikan ide-ide baru dalam konteks kewirausahaan

5.2.2. Saran untuk Akademis

Untuk mendapatkan data informasi dari berbagai sudut sudut pandang, peneliti harus melakukan penelitian lebih lanjut terkait komunikasi pemasaran dengan menggunakan strategi marketing lebih mendalam dikarenakan dunia digital sekarang ini harus mengetahui sejauh mana konteks digitalisasi muncul dengan hal-hal yang baru.